

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division  
23 Februari 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (22 Februari 2017) ditutup menguat sebesar +17.69 poin atau +0.33% ke level 5,358.68. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.73 triliun. Penguatan IHSG ini didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

## Today Recommendation

Kombinasi naiknya saham DuPont +3.4% setelah memenangkan persetujuan antimonopoli dari regulator Uni Eropa terhadap merger dengan Dow Chemical sebesar US\$130 miliar serta statement beberapa pejabat The Fed tepat untuk menaikkan Fed Fund Rate (probability Maret 27% dan Mei 53%) dengan cukup segera jika data inflasi dan tenaga kerja seiring dengan ekspektasi menjadi faktor DJIA kembali menguat di hari ke-9 sebesar +32.60 poin (+0.16%) di tengah sedikit lebih sepiya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir sebesar 6.8 miliar saham).

Menyusul IHSG Rabu menguat +0.33% diiringi net buy Asing Rp+95.04 miliar sehingga net sell asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-8 mencapai Rp-1.03 triliun, kombinasi turunnya EIDO -0.04%, Oil -1.40%, Coal -0.95% (Mar/Newcastle), Nickel -0.41%, dan Tin -2.4%, menjadikan IHSG diperkirakan akan turun terbatas di hari Kamis.

Berhasil memenangkan proyek jalan tol Serang-Panimbang (Banten), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT PP Tbk (PTPP), dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) membentuk perusahaan patungan berbentuk Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) bernama PT WIKA Serang Panimbang (WSP), maka WIKA secara bertahap akan menyetorkan modal ke BUJT tersebut senilai Rp1.28 triliun yang merupakan 80% modal disetor WSP.

BUY: PTPP, GGRM, WTON, BBNI, SMGR, AKRA, PGAS, BBTN

BOW: ADRO, PTBA, ITMG, HRUM, UNTR, AISA, BBCA, BBNI, WIKA, TINS, CPIN, TOTL, JPFA

## Market Movers (23/02)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,356 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis melemah 24 poin (07.30 AM)  
DJIA, Kamis menguat 32 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,358.68	303.26
+17.69(+0.33%)	+1.16(+0.39%)
22/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 95.0
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,112.8

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	21,386
Value (billion Rp)	6,844
Market Cap.	5,820
Average PE	15.8
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,382
	+54 (+0.40%)
IHSG Daily Range	5,307-5,393
USD/IDR Daily Range	13,280-13,465

## GLOBAL MARKET (22/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,775.60	+32.60	+0.16
NASDAQ	5,860.63	-5.32	-0.09
NIKKEI	19,379.87	-1.57	-0.01
HSEI	24,201.96	+238.33	+0.99
STI	3,122.20	+28.01	+0.91

## COMMODITIES PRICE (22/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.59	-0.74	-1.40
Batubara US/ton	80.00	-0.10	-0.12
Emas US/oz	1,238.55	+2.50	+0.20
Nikel US/ton	10,810.00	-45.00	-0.41
Timah US/ton	19,325.00	-475.00	-2.40
Copper US/ pound	2.70	-0.002	-0.07
CPO RM/ Mton	2,809.00	+26.00	+0.43

## COMPANY LATEST

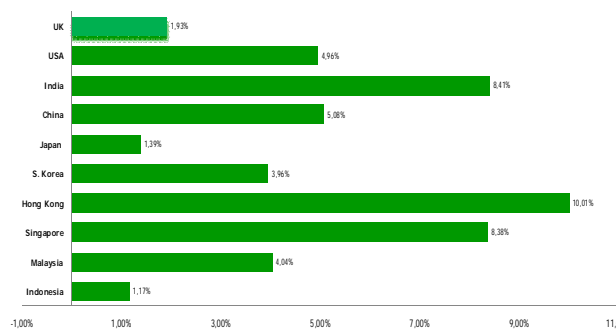
**PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).** Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih meningkat 61.88% hingga 31 Desember 2016 menjadi Rp1.01 triliun dibandingkan dengan laba bersih Rp625.04 miliar pada tahun sebelumnya. Sehingga laba per saham menjadi Rp158.64 per saham jika dibandingkan dengan Rp101.81 per saham tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik 15% menjadi Rp15.66 triliun dibandingkan penjualan bersih Rp13.62 triliun dan beban pokok meningkat jadi Rp13.44 triliun dari beban pokok Rp11.96 triliun. Laba kotor tercatat Rp2,22 triliun meningkat dari laba kotor Rp1,65 triliun. Meski beban usaha naik jadi Rp526.93 miliar dari Rp429.15 miliar, namun laba usaha tetap naik menjadi Rp2.07 triliun dari laba usaha hingga Desember 2015 yang Rp1.51 triliun. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp1.23 triliun meningkat dari laba sebelum pajak Desember 2015 yang Rp751.29 miliar. Sementara total aset hingga 31 Desember 2016 perseroan mencapai Rp31.09 triliun naik tajam dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp19.60 triliun.

**PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT).** Sepanjang kuartal IV 2016, produksi tandan buah segar (TBS) perseroan tercatat 166,000 ton. Angka ini melesat 100% dibanding produksi kuartal III-2016. Sehingga produksi perseroan sepanjang 2016 lalu mencapai 982,981 ton. Namun, angka ini turun hingga 30% dibanding realisasi produksi TBS periode 2015 yang mencapai 1.4 juta ton. Kenaikan produksi itu dipicu oleh kondisi tanaman sawit yang masih dalam usia produktif, rata-rata 7.4 tahun. Pada saat yang bersamaan, efek El-Nino pun mereda. Seiring dengan kenaikan produksi itu, perseroan juga terus melakukan perawatan maksimal atas seluruh tanaman sawitnya supaya produksi bisa menjadi lebih optimal tanpa adanya penambahan lahan tertanam. Lahan tertanam perseroan sebesar 150,000 hektar. Perawatan tersebut malah bisa membuat ada tambahan antara 1 ton-2 ton TBS per 1 hektar lahan. Optimalisasi produksi tersebut juga memberikan potensi adanya tambahan EBITDA 10% atau setara sekitar Rp178.2 miliar.

**PT Bank Woori Bersaudara Tbk (SDRA).** Perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memegang efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* sebanyak-banyaknya 1.27 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Untuk mendapat persetujuan dari rencana tersebut, RUPSLB akan diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2017. Perseroan memperkirakan bahwa rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD akan mempengaruhi kondisi keuangan perseroan secara positif, yakni mengurangi biaya bunga, meningkatkan likuiditas dan memperbaiki struktur permodalan sehingga memperkuat neraca keuangan Perseroan, serta meningkatkan aset dengan adanya tambahan pendanaan yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Nantinya, seluruh dana yang diterima dari penambahan modal dengan HMETD, setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi, akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha. Informasi final sehubungan dengan penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan penandatanganan Akta Perjanjian Usaha Patungan pada 20 Februari 2017. Perusahaan patungan tersebut guna mengusahakan jalan tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat bersama dengan PT Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya dan PT Utama Karya. Perusahaan patungan tersebut bernama PT Utama Marga Waskita ini memiliki komposisi kepemilikan PT Utama Karya sebesar 40%, PT Jasa Marga sebesar 30% dan PT Waskita Toll Road sebesar 30%. Diharapkan pembentukan perusahaan patungan ini bisa meningkatkan nilai perusahaan dan laba perseroan dalam jangka panjang.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.17
KLSE	Malaysia	4.04
STI	Singapore	8.38
Hang Seng	Hong Kong	10.01
Kospi KS11	S. Korea	3.96
Nikkei 225	Japan	1.39
SSE Comp	China	5.08
S&P Sensex	India	8.41
DJIA	USA	4.96
FTSE 100	UK	1.93
All Ordinaries	Australia	2.29

**Monday, 20 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Consumer Confidence
- Japan : Flash Manufacturing PMI
- Japan : All Industries Activity m/m

**CORPORATE ACTION**

- ANJT : RUPS Going
- BINA-R : Start Trading
- PPRO : Stock Split Rec Date
- UNSP : RUPS Going

**Tuesday, 21 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Flash Manufacturing PMI
- USA : Flash Services PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

**CORPORATE ACTION**

- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- DPUM : RUPS Going
- PPRO : Stock Split Dist Date
- PSKT-R : Start Trading

**Wednesday, 22 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Second Estimate GDP q/q
- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : Existing Home Sales
- England : Prelim Business Investment q/q
- EURO : Long Term Refinancing Operation

**CORPORATE ACTION**

**Thursday, 23 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

**CORPORATE ACTION**

- PADI : RUPS Going

**Friday, 24 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : New Home Sales
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

**CORPORATE ACTION**

- BINA-R : End Trading

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ELTY	5,237	24.5	BUMI	849	12.4	BRMS	23	34.8	PGLI	-14	-20.0
MYRX	3,144	14.7	MYRX	362	5.3	DEWA	18	34.6	PSKT	-24	-19.2
BUMI	2,742	12.8	TLKM	359	5.2	MAMI	19	34.5	KOIN	-72	-18.5
DEWA	2,591	12.1	BMRI	335	4.9	BIPI	30	31.3	CANI	-120	-17.5
BRMS	1,865	8.7	ELTY	285	4.2	BUMI	74	25.2	FISH	-500	-13.2

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
CPIN	3180	-30	3045	3345	BOW
JPFA	1875	-10	1775	1985	BOW
SMGR	9225	75	8963	9413	BUY
TPIA	23600	-100	23388	23913	BOW
WTON	820	0	798	843	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
DNET	1260	5	1243	1273	BUY
LINK	4970	-30	4760	5210	BOW
SRTG	3430	0	3310	3550	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
EXCL	3130	60	2905	3295	BUY
ISAT	6875	75	6613	7063	BUY
JSMR	4730	60	4535	4865	BUY
PGAS	2690	0	2630	2750	BOW
TLKM	3880	0	3820	3940	BOW
TOWR	3420	10	3355	3475	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	131	0	125	137	BOW
BMTR	530	-10	498	573	BOW
MNCN	1545	5	1468	1618	BUY
BABP	68	0	64	73	BOW
BCAP	1490	5	1480	1495	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1335	0	1223	1448	BOW
MSKY	1005	0	938	1073	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
MYRX	122	-3	116	131	BOW
PTPP	3540	40	3475	3565	BUY
PWON	595	25	545	620	BUY
WIKA	2480	0	2420	2540	BOW
WSKT	2470	-90	2335	2695	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
PTBA	11200	-50	10775	11675	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	62200	2050	57725	64625	BUY
ICBP	8250	0	7988	8513	BOW
INDF	8125	-25	7950	8325	BOW
ULTJ	4290	-60	4215	4425	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
BBCA	15500	0	15238	15763	BOW
BBNI	6275	0	6125	6425	BOW
BBRI	12000	100	11800	12100	BUY
BBTN	2240	90	2000	2390	BUY
BDMN	5000	10	4785	5205	BUY
BJBR	2300	-10	2200	2410	BOW
BNII	356	-2	336	378	BOW
BSIM	855	0	705	1005	BOW
NISP	1780	0	1780	1780	BOW
PNBN	935	45	853	973	BUY

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*